

ABSTRAK

Ibu hamil primigravida pada trimester III mengalami berbagai adaptasi fungsional sistem tubuh dan psikologis yang kian rumit berjalan searah dengan bertambahnya usia kehamilan. Sebagai perempuan yang menjalani kehamilan untuk pertama kalinya, primigravida umumnya belum memiliki pengalaman terkait proses kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai kekhawatiran, ketidakpastian, dan kecemasan menjelang persalinan. Untuk itu, pemberian asuhan kebidanan komprehensif sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, kesiapan, sekaligus membangun efikasi diri sang ibu dalam menghadapi persalinan, fase postpartum, serta tata laksana asuhan neonatus. Tenaga kebidanan memegang kendali strategis dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak <Continuity of Care=, yaitu asuhan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan hingga masa nifas guna mendukung kesehatan ibu dan bayi. Tujuan untuk Dapat Melaksanakan <Asuhan Kebidanan Komprehensif yang diberikan Pada Perempuan <X= Di PMB KS= Di Wilayah kerja Puskesmas Seririt 1 Kabupaten Buleleng= . Informasi dan data dalam studi kasus deskriptif ini diperoleh secara multidimensi. Peneliti menerapkan teknik observasi dan wawancara, yang diperkuat dengan hasil pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi yang dilakukan sejak masa gestasi sampai dengan fase postpartum dan neonatus usia 14 hari. Pada kunjungan pertama ibu tidak mengalami keluhan fisik, namun masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai Asuhan Persalinan Normal (APN), sehingga diberikan edukasi kesehatan. Persalinan berlangsung secara normal sesuai Asuhan Persalinan Normal (APN), dengan kala I selama 2 jam, kala II 25 menit, kala III 10 menit, dan kala IV 2 jam tanpa komplikasi. Bayi lahir berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 3600 gram dan kondisi vigorous. Masa nifas pada kunjungan hingga KF III berlangsung fisiologis, serta dilanjutkan dengan kunjungan neonatus hingga KN III yang menunjukkan kondisi bayi dalam keadaan baik. Kesimpulannya penerapan asuhan kebidanan komprehensif efektif mengatasi kekhawatiran ibu dan memfasilitasi proses persalinan serta perawatan pasca partum, meski terdapat beberapa perbedaan antara teori dan praktik di lapangan seperti pada pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini yang belum optimal. Disarankan agar bidan praktik mandiri dan ibu hamil senantiasa menerapkan asuhan berkesinambungan sesuai standar berbasis bukti untuk memastikan kesejahteraan ibu dan neonatus

Kata kunci: kehamilan trimester III, primigravida, asuhan kebidanan komprehensif.

ABSTRACT

Primigravida individuals in the third trimester of pregnancy experience various changes that become increasingly complex as gestational age advances. As first-time pregnant women, primigravidas generally have limited experience regarding pregnancy, childbirth, and the postpartum period. This condition may lead to concerns, uncertainty, and anxiety prior to labor. Therefore, comprehensive midwifery care is essential to improve maternal knowledge, preparedness, and selfconfidence in facing childbirth, the postpartum period, and newborn care. Midwives play an important role in providing Continuity of Care (CoC), which refers to comprehensive and continuous care delivered from pregnancy through the postpartum period to support maternal and neonatal health. The reason behind this case was for implement complete midwifery care for Mrs. <X= at PMB <KS= in the working area of Seririt I Public Health Center, Buleleng Regency. This study employed a descriptive case study design. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation reviews conducted from pregnancy until the postpartum period and neonatal age of 14 days. During the first antenatal visit, the mother had no physical complaints but demonstrated limited knowledge regarding exclusive breastfeeding and family planning; therefore, health education was provided. Labor progressed normally in accordance with the standards of Normal Delivery Care, with the duration of the first stage lasting 2 hours, the second stage 25 minutes, the third stage 10 minutes, and the fourth stage 2 hours, without complications. A vigorous male infant was born with a birth weight of 3,600 grams. The postpartum period until the third postpartum visit (KF III) was physiological, and neonatal visits until the third neonatal visit (KN III) indicated that the infant remained in good health. In conclusion, the implementation of comprehensive midwifery care was effective in reducing maternal concerns and facilitating the processes of childbirth and postpartum care. However, some discrepancies were found between theory and clinical practice, particularly regarding the implementation of Early Initiation of Breastfeeding, which was not conducted optimally. It is recommended that independent midwifery practitioners and pregnant women consistently implement evidence-based continuity of care.

Keywords: third trimester pregnancy, primigravida, comprehensive midwifery care.